

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena pasar modal dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara dimana pasar modal dapat dijadikan tolak ukur dari perekonomian negara tersebut. Karena pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang yang di arahkan untuk meningkatkan pergerakan partisipasi masyarakat dalam pergerakan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Dengan kata lain pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian negara karena pasar modal memiliki dua fungsi yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dimana dana tersebut tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan contohnya untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja dan sebagainya. Kedua, pasar modal dapat digunakan oleh masyarakat sebagai sarana berinvestasi baik dalam berbagai bentuk salah satunya dalam bentuk saham. Saham merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan perusahaan. Saham memang sudah memasyarakat bahkan di pasar para ibu-ibu rumah tangga ikut



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





membicarakannya. Di lift, perkantoran dan karyawan seperti mendapat diskusi baru di kantor. Bahkan sebagian orang berkata tidak trendy jika tidak paham tentang saham (Sawidji Widoatmodjo, 1996: 29). Selain itu obligasi, reksadana dan lain-lain juga dapat dilakukan sebagai bentuk investasi.

Negara asia saat ini sedang menghadapi sebuah peluang besar dalam perekonomian pada era globalisasi, indonesia salah satu negara Asia Tenggara di era globalisasi. Sekarang ini mempunyai posisi strategi untuk meningkatkan perekonomiannya. Demikian juga dengan negara – negara ASEAN lainnya perlu diketahui indexs saham yang terdapat di bursa efek merupakan salah satu indikator makro perekonomian global dan dapat menggambarkan baik buruknya atau maju mundurnya suatu perekonomian. Meningkatnya indeks bursa efek akan memicu investor menanamkan modal di pasar modal.

Tabel 1.1
Gap riset dan Permasalahan

NO	Permasalahan	Research gap	Penulis (tahun)	Cara Pengujian	Kesimpulan
	Pengaruh harga emas dunia terhadap IHSG	Harga emas berpengaruh positif	Gunawan dan Adler Haymans Manurung (2008),	Analisis Regresi Linier	Terdapat hubungan positif antara pergerakan IHSG dengan komoditas baik dari sisi harga maupun return

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Harga emas berpengaruh negatif	Graham Smith (2001)	Analisis Regresi Linier	Harga Emas berpengaruh negatif terhadap harga saham
		Pengaruh harga minyak dunia terhadap IHSG	Harga minyak berpengaruh positif	Gunawan dan Adler Haymans Manurung (2008)	Analisis Regresi Linier
3 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Harga minyak berpengaruh negatif	Adebiyi et al. (2010)	Vector Autoregression (VAR)
		Pengaruh suku bunga SBI terhadap IHSG	suku bunga SBI berpengaruh Positif	Ben SBernanke dan Kenneth N. Kuttner (2003)	Vector Autoregression (VAR)
		suku bunga SBI berpengaruh negatif	Amelia fransiska (2009)	Analisis Regresi Berganda	SBI dan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dapat

diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harga emas terhadap indeks harga saham gabungan?
2. Bagaimana pengaruh harga minyak terhadap indeks harga saham gabungan?
3. Bagaimana pengaruh dollar terhadap indeks harga saham gabungan?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham gabungan?
5. Bagaimana pengaruh Suku bunga Sbi terhadap indeks harga saham gabungan?

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian ini dan tanpa mengurangi tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulisan ini dibatasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan?
2. Bagaimana pengaruh harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan?
3. Bagaimana pengaruh Suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan?

D. Batasan penelitian

1. Objek penelitian adalah indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode Januari 2009 - Maret 2011.
2. Penelitian menggunakan data sekunder yang terdapat dari internet.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Analisis pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan periode Januari 2009 - Maret 2011?”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengenalan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh segenap lapisan masyarakat, terutama kepada :

1. Penulis

Memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis baik dalam teori dan praktek melalui proses penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai pengaruh harga emas dunia ,harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Para Praktisi Bisnis dan Investor

Untuk mengetahui pengaruh harga emas dunia dan harga minyak minyak dan suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan agar dapat dijadikan informasi dan acuan sehingga investor dan para praktisi bisnis dapat memosisikan dirinya secara optimal dalam setiap transaksi yang dilakukannya.

3. Para Akademisi

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dalam usaha mengembangkan teori dan mengembangkan penelitian yang lebih mendalam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Pengantar

Seperti yang disampaikan pada bab sebelumnya bahwa permasalahan penelitian adalah analisis pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap Indeks harga saham gabungan. Berikut pada bab-bab ini akan dijelaskan teori-teori dasar yang dapat menjelaskan dan menjawab masalah penelitian tersebut. Disamping itu juga, akan dijelaskan kerangka berpikir yang mendasari pengajuan hipotesis penelitian dan bagaimana model penelitian dibangun.

Telaah Pustaka

1. Teori Makro Ekonomi

Ilmu makro ekonomi merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi. Makro ekonomi berfokus pada perilaku dan kebijakan ekonomi yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, neraca perdagangan dan pembayaran suatu negara, faktor-faktor penting yang mempengaruhi perubahan harga dan upah, kebijakan fiskal dan moneter, jumlah uang yang beredar, tingkat suku bunga dan jumlah utang negara. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa makro ekonomi sangat memperhatikan interaksi antara tenaga kerja, perputaran barang, dan asset asset ekonomi yang mengakibatkan terjadinya kegiatan perdagangan tiap individu atau negara. Kondisi makro perekonomian suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



negara merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di negara tersebut (M.Samsul, 2008). Faktor-faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain (M.Samsul,2008):

- a. Kurs valuta asing
- b. Tingkat suku bunga domestic
- c. Siklus ekonomi suatu negara
- d. Kondisi perekonomian internasional
- e. Tingkat inflasi.
- f. Peraturan Perpajakan
- g. Jumlah uang yang beredar.

Ketika kondisi makro ekonomi di suatu negara mengalami perubahan baik yang positif ataupun negatif, investor akan mengkalkulasikan dampaknya terhadap kinerja perusahaan di masa depan, kemudian mengambil keputusan membeli atau menjual saham perusahaan yang bersangkutan. Aksi jual dan beli ini akan mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada indeks pasar modal di negara tersebut.

2. Pasar Modal

Pengertian Pasar Modal Menurut Sunariyah (2003: 4), "Tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh



emiten. Sebaliknya, di tempat itu pula perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga. Dari pengertian di atas pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, dimana pihak yang memiliki kelebihan dana yang bertindak sebagai pembeli efek, melakukan investasi dalam surat berharga dan pihak yang membutuhkan dana yang bertindak sebagai penjual, menawarkan surat berharga sehingga terjadi transaksi jual-beli efek.

a. Peranan Pasar Modal

Pasar modal menurut Sunariyah (2003: 7-8), mempunyai peranan penting dalam suatu negara yang dapat dilihat dari lima segi berikut ini:

- (1) Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk memperjual-belikan surat berharga. Pasar modal memudahkan pembeli dan penjual dalam melakukan transaksi sehingga kedua belah pihak dapat melakukan transaksi tanpa perlu bertemu secara langsung.
- (2) Pasar modal memberi kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil (*return*) yang diharapkan sesuai dengan tingkat kepuasan yang diterimanya dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan. Hal ini akan mendorong perusahaan (emiten) untuk memenuhi keinginan para pemodal, misalnya melalui kebijakan dividen.
- (3) Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- (4) Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan perekonomian. Selain menabung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



uang yang dimiliki masyarakat berpenghasilan kecil dapat dialihkan melalui investasi di pasar modal, yaitu dengan membeli sebagian kecil saham perusahaan publik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (5) Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga. Pasar modal dapat menyediakan kebutuhan informasi bagi para pemodal secara lengkap. Biaya informasi tersebut diklasifikasi menjadi dua, yaitu:
- (a) Biaya pencarian (*search costs*) informasi tentang perusahaan (emiten). Terdiri dari:
 - (i) Biaya eksplisit, contohnya biaya iklan untuk mengumumkan jual/beli saham.
 - (ii) Biaya implisit, contohnya waktu mencari calon pembeli atau calon investor.
 - (b) Biaya informasi termasuk mencari informasi tentang kelebihan atau kelemahan surat berharga. Misalnya dividen dari suatu saham perusahaan.

b. Macam – Macam Pasar Modal

Jenis-jenis pasar modal menurut Sunariyah (2003: 12-14) terdapat beberapa macam, yaitu:

(1) Pasar Perdana (*primary market*)

Merupakan pasar yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya, yang dijual untuk pertama kalinya sebelum sekuritas tersebut dicatatkan di bursa..

(2) Pasar Sekunder (*secondary market*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Merupakan tempat dimana saham dan sekuritas lain diperjual-belikan setelah terlebih dahulu melalui masa penjualan di pasar perdana.

(3) Pasar Ketiga (*third market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa efek resmi (*over the counter market*). Dalam sistem perdagangan ini, pialang dapat bertindak sebagai pedagang efek maupun sebagai perantara pedagang.

(4) Pasar Keempat (*fourth market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya, tanpa melalui perantara pedagang efek.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Saham

a. Pengertian Saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2001: 18), "Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham."

Menurut Asril Sitompul (2000: 164), "Saham adalah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan."

Menurut Dahlan Siamat (2001:268), "Saham adalah bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas."

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat bukti yang menyatakan kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.



b. Karakteristik saham

Menurut M.Fakhrudin dan M. Sopian Hadianto (2001: 8), terdapat beberapa karakteristik dari saham, yaitu:

- (1) Dividen diberikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh laba.
- (2) Memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- (3) Memiliki hak terakhir dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dibubarkan atau dilikuidasi setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- (4) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi saham yang dimiliki.
- (5) Memiliki hak untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya.

c. Jenis-jenis saham

Menurut M. Fakhrudin dan M. Sopian Hadianto (2001: 12-14), saham dapat dibedakan menjadi:

- (1) Berdasarkan cara peralihan hak
 - (a) Saham atas unjuk
Adalah saham yang tidak ada nama pemiliknya, sehingga memudahkan untuk dipindahtangankan antar investor.
 - (b) Saham atas nama
Adalah saham yang ada nama pemiliknya, sehingga untuk dilakukan peralihan harus melalui prosedur tertentu.
- (2) Berdasarkan hak tagihan atau klaim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (a) Saham biasa
 - Merupakan saham dimana pemiliknya mendapatkan prioritas yang paling terakhir atas pembagian dividen, hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- (b) Saham preferen
 - Merupakan saham yang memiliki kombinasi karakteristik antara saham biasa dan obligasi.
- (c) Berdasarkan kinerja saham
 - (a) Saham *blue-chip*
 - Saham jenis ini adalah saham yang emitennya memiliki reputasi baik, hal ini dapat tercermin dari kemampuan emiten dalam menghasilkan pendapatan yang stabil dan konsisten membayar dividen tunai.
 - (b) Saham pendapatan (*income stocks*)
 - Saham pendapatan adalah saham yang emitennya mampu membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan tahun-tahun sebelumnya.
 - (c) Saham pertumbuhan (*growth/well-known stocks*)
 - Saham ini saham yang emitennya adalah pemimpin di dalam industrinya, hal ini dapat dilihat dari kemampuan emiten dalam menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang tinggi.
 - (d) Saham spekulatif (*speculative stocks*)
 - Saham spekulatif adalah saham yang emitennya tidak mampu secara konsisten untuk mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun, tetapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



emiten ini mempunyai potensi untuk mendapatkan penghasilan yang baik di masa-masa yang akan datang, meskipun penghasilan itu belum tentu dapat direalisasi.

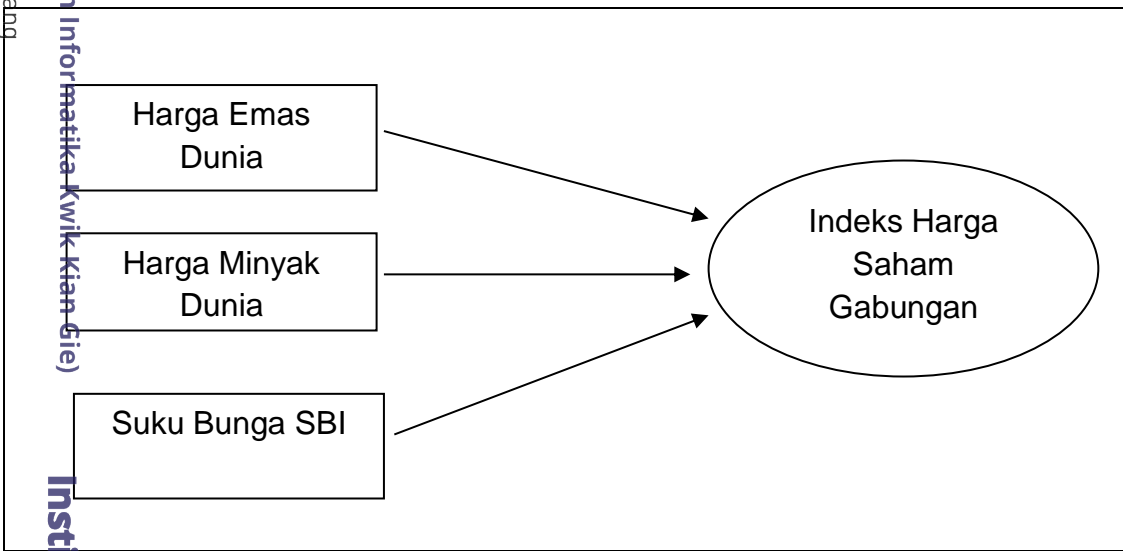
(e) Saham *counter cyclical*

Saham ini merupakan saham yang tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 2.1
Pengaruh harga emas Dunia ,harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan periode Januari 2009 – maret 2011



Sumber:dikembangkan dalam penelitian ini.

(c) Hipotesis

- Ha1 Harga Emas Dunia berpengaruh negatif terhadap IHSG.
- Ha2 Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif terhadap IHSG
- Ha3 Suku Bunga SBI berpengaruh negatif terhadap IHSG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Pengantar

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan gambaran variabel – variabel dalam penelitian dan asosiatif untuk mengetahui hubungan variabel – variabel yang terkait. dimana model ini untuk memecahkan masalah Penelitian yaitu analisis pengaruh harga minyak dunia, emas dunia dan suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan..

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka pada Bab III ini akan dijelaskan mengenai obyek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data, sebagai berikut :

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode analisis yang mampu mengidentifikasi, mendefinisikan, merumuskan, mengumpulkan dan menganalisis data – data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan metode penelitian ini maka dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalakan, dan mengontrol suatu gejala.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang telah tersedia di lapangan (asosiatif), dengan cara mengamati dan menggunakan informasi sejarah harga (*historical price*) yang telah dipublikasi. Peneliti ini termasuk studi statistik, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh variabel serta mengolah data secara kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier ganda.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah harga emas dunia, harga minyak dunia, suku bunga SBI terhadap Indeks harga saham gabungan pada periode Januari 2009 – Maret 2011.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam suatu penelitian dapat diklasifikasikan menjadi variabel bebas (*independent*), yang merupakan penyebab dari variabel terikat (*dependent*), yang merupakan akibat atau respon yang dihasilkan. Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent*) yaitu:

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), selama periode antara Januari 2009 – Maret 2011, diambil dari www.yahoofinance.com

2. Variabel bebas (*independent*)

Variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



a) Suku Bunga

Suku Bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) setiap akhir bulan, selama periode antara Januari 2009 – Maret 2011, diambil dari www.bi.g.id

b) Harga emas dunia

Harga emas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data harga emas dunia diambil dari <http://www.forexpros.com/commodities/gold-historical-data> setiap akhir bulan, selama periode antara Januari 2009 – Maret 2011

c) Harga minyak dunia

Harga minyak dunia yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data harga minyak dunia diambil dari <http://www.fedprimerate.com/crude-oil-price-history.htm> Setiap akhir bulan, selama periode Januari 2009 – Maret 2011

E Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti mengumpulkan sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*, dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah: Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi dari berbagai macam sumber, pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara mengambil dari internet, artikel, jurnal, dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang mendukung proses penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan di perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal.

Untuk menguji apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian normalitas. Dalam penelitian ini, uji statistik yang dilakukan untuk menguji normalitas suatu model adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis statistiknya adalah:

H_0 : *error* berdistribusi normal

H_1 : *error* tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusan yang diambil yaitu apabila $Asymp. Sig. (2-tailed) > \alpha$, maka *error* berdistribusi normal. Sedangkan apabila $Asymp. Sig. (2-tailed) < \alpha$, maka *error* tidak berdistribusi normal.

b. Uji Mutlikolinieritas

Menurut Gujarati (2003: 341), sebuah model regresi harus memenuhi asumsi klasik, yaitu tidak terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas merupakan adanya hubungan linier antara variabel penjelas dalam suatu model regresi.

Salah satu cara untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi ialah dengan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) melebihi 10



atau nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.1, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang tinggi antara variabel penjelas dalam suatu model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Selain itu, Gujarati (2003: 387) mengungkapkan bahwa model regresi juga harus memenuhi asumsi klasik, yakni terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam keadaan ini, semua *residual* memiliki *variance* yang sama. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi, digunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan *unstandardized residual absolute* dengan variabel bebas.

Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, maka terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut tidak signifikan secara statistik, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Model regresi yang dihasilkan juga harus memenuhi asumsi klasik, yaitu tidak terdapat autokorelasi. Menurut Maurice R. Kendall dan William R. Buckland dalam Gujarati (2003: 442), autokorelasi adalah suatu kondisi dimana terdapat korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi, digunakan uji Durbin-Watson. Hipotesis statistiknya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



H_0 : tidak ada autokorelasi positif

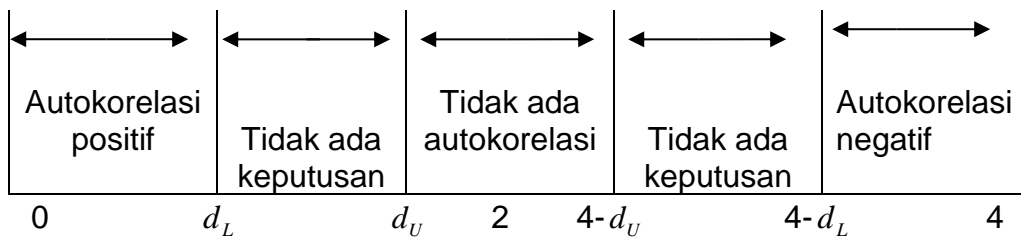
H_0^* : tidak ada autokorelasi negatif

H_1 : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari

gambar 3.1

Gambar 3.1
Pengambilan keputusan uji Durbin-Watson



Sumber : Gujarati (2003: 469)

Apabila model regresi tidak memenuhi asumsi klasik, maka akan dilakukan transformasi variabel. Menurut Donald R. Cooper dan C. William Emory (1995: 408), transformasi merupakan proses menyatakan kembali data dalam suatu skala baru dengan menggunakan suatu model matematika tunggal untuk setiap titik data.

2. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dari sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap IHSG. Seberapa besar variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan :

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi Berganda

X₁ = Kurs Emas dunia

X₂ = Harga Minyak dunia

X₃ = Suku Bunga SBI

e = *Standart Error*

Untuk menguji keberadaan pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap IHSG dari Januari 2009 – Maret 2011, maka dilakukan:

a. Uji statistik t

Uji statistik t menurut Anderson, Sweeney, dan Williams (2002: 633), dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas seperti harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap IHSG.

Hipotesis statistiknya adalah:

H₀: β_i=0, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas i dengan variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



H1: $\beta_1 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel harga emas dunia dengan variabel Indeks Harga Saham Gabungan.

H2: $\beta_2 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel harga minyak dunia dengan variabel Indeks Harga Saham Gabungan

H3: $\beta_3 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel suku bunga SBI dengan variabel Indeks Harga Saham Gabungan.

Kriteria keputusan yang diambil yaitu dengan membandingkan nilai p value dengan α (0.05). Apabila p value < 0.05 , maka terdapat pengaruh antara variabel bebas i dengan variabel terikat. Sedangkan Apabila p value > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas i dengan variabel terikat.

b) Uji statistik F

Uji statistik F menurut Anderson, Sweeney, dan Williams (2002: 630-631), dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas seperti harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI secara keseluruhan terhadap IHSG.

Hipotesis statistiknya adalah:

H0: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.

H1: satu atau lebih parameter tidak sama dengan nol, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria keputusan yang diambil yaitu dengan membandingkan nilai p value dengan α (0.05). Apabila p value < 0.05 , maka terdapat hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat. Sedangkan apabila p value > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

c Koefisien determinasi (R^2)
Menurut Anderson, Sweeney, dan Williams (2002: 626), uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas secara serentak menerangkan variabel terikatnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hasil Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Berdasarkan asumsi klasik model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan data residual berdistribusi normal (Normalitas). Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.9
Hasil uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 hargaEMAS	.284	3.518
hargaMINYAK	.162	6.157
SUKUbungaSBI	.371	2.698

a. Dependent Variable: ihsg

Sumber: hasil olahan data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar dari 0.1, maka hal ini menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dapat dilihat pada tabel 4.10. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa semua koefisien parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak dapat ditolak.

tabel 4.10

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	804.856	476.058			1.691	.104
hargaEMAS	.217	.202	.386		1.072	.295
hargaMINYAK	-6.089	3.223	-.901		-1.889	.072
SUKUbungaSBI	-6875.196	5265.220	-.412		-1.306	.205

a. Dependent Variable: ustdABS

Sumber: hasil olahan data SPSS

c. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dari tabel 4.11. Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.833,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana hasil tersebut $> \alpha$ (0.05). Hal ini menunjukkan error pada persamaan regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Unstandardized Residual is normal with mean 0.00 and standard deviation 164.32.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.833	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Sumber: hasil olahan data SPSS

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson yang terdapat pada tabel 4.12 adalah 1.559, Pada $\alpha = 0.05$, hasil uji tersebut berada pada range $d_L < d < d_U$ yaitu $1.162 < 1.559 < 1.651$, dengan demikian tidak ada keputusan pada model regresi dalam penelitian ini.

tabel 4.12
Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1						



1	.949	142.116	3	23	.000	1.559
---	------	---------	---	----	------	-------

- C** a. Predictors: (Constant), SUKUbungaSBI, hargaEMAS, hargaMINYAK
b. Dependent Variable: ihsg

2 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan model penelitian, pengujian analisis regresi berganda yang dilakukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Model Persamaan regresi

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

(1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi Model Persamaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.974 ^a	.949	.942

Sumber: hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 dari data yang telah diolah diperoleh R Square sebesar 0.949. Artinya seberapa besar variabel bebas secara serentak menerangkan variabel terikatnya sebesar 94,9%, sedangkan selebihnya yaitu 5,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.7
Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13012826.370	3	4337608.790	142.116	.000 ^b
Residual	701995.946	23	30521.563		
Total	13714822.316	26			

a. Dependent Variable: ihsg

b. Predictors: (Constant), SUKUbungaSBI, hargaEMAS, hargaMINYAK

Sumber: hasil olahan data SPSS

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia, suku bunga SBI secara keseluruhan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dalam menguji signifikansinya, dapat dilihat dari nilai sig. F-nya. Hasil regresi yang terdapat pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 142.116, dengan taraf signifikansi 0.000, dimana taraf signifikansi tersebut < 0.05 . Hal ini menunjukkan cukup bukti untuk menolak H_0 , yang artinya harga emas dunia, harga minyak dunia, suku bunga SBI secara keseluruhan secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linear

Coefficients^a



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1728.919	857.025		2.017	.055
1 hargaEMAS	2.912	.364	.708	8.002	.000
hargaMINYAK	3.075	5.801	.062	.530	.601
SUKUbungaSBI	-38388.887	9478.730	-.314	-4.050	.000

a. Dependent Variable: ihsg

Sumber: hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 4.8, maka estimasi persamaan untuk model persamaan regresi adalah:

$$\text{IHSG} = 1728.919 + 2.912 \text{ hargaEMAS} + 3.075 \text{ hargaMINYAK} - 38388.887 \text{ SUKUbungaSBI}$$

Analisis:

- Konstanta sebesar 1728.919 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 1728.919%.
- Koefisien regresi variabel hargaEMAS sebesar 2.912 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai harga EMAS akan meningkatkan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 2.912%.
- Koefisien regresi variabel harga MINYAK sebesar 3.075 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai harga MINYAK akan meningkatkan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 3.075%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(d) Koefisien regresi variabel Suku bunga SBI sebesar 38388.887 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Suku bunga SBI akan menurunkan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 38388.887%.

(3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

(a) Pengaruh harga emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dalam menguji signifikansi koefisien regresi, dapat dilihat dari nilai sig. t-nya. Hasil regresi yang terdapat pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel harga EMAS sebesar 2.912 dengan taraf signifikansi Sig (2-tailed) 0.000, maka Sig (1-tailed) adalah $0.000/2 = 0.000$, dimana taraf signifikansi tersebut < 0.05 . Hal ini menunjukkan cukup bukti untuk menolak H_0 , yang artinya keberadaan harga EMAS mempunyai pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

(b) Pengaruh harga minyak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga minyak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dalam menguji signifikansi koefisien regresi, dapat dilihat dari nilai sig. t-nya. Hasil regresi yang terdapat pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel harga minyak sebesar 3.075 dengan taraf signifikansi Sig (2-tailed) 0.601, maka Sig (1-tailed)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah $0.601/2 = 0.3005$, dimana taraf signifikansi tersebut > 0.05 . Hal ini menunjukkan tidak cukup bukti untuk menolak H_0 , yang artinya keberadaan harga minyak tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

- (c) Pengaruh Suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dalam menguji signifikansi koefisien regresi, dapat dilihat dari nilai sig. t-nya. Hasil regresi yang terdapat pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Suku bunga SBI sebesar -38388.887 dengan taraf signifikansi Sig (2-tailed) 0.000 , maka Sig (1-tailed) adalah $0.000/2 = 0.000$, dimana taraf signifikansi tersebut < 0.05 . Hal ini menunjukkan cukup bukti untuk menolak H_0 , yang artinya keberadaan Suku bunga SBI mempunyai pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Pembahasan Hasil

Hasil pengujian pengaruh masing-masing variabel, seperti harga emas dunia, harga minyak dunia, suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga emas dunia memiliki koefisien regresi sebesar 2.912 dengan taraf signifikansi < 0.05 , maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dikatakan bahwa harga emas dunia mempunyai pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gunawan dan Manurung (2008) menyatakan bahwa harga emas mempunyai korelasi positif terhadap IHSG, dan Penelitian yang dilakukan oleh Gary Twite dengan judul “*GoldPrices, Exchange Rates, Gold Stocks and the Gold Premium*”, menemukan hasil bahwa emas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi secara positif pergerakan indeks saham di Australia. Akan tetapi tidak mendukung penelitian Graham Smith (2001), yakni harga emas dunia memiliki pengaruh yang negatif terhadap indeks harga saham gabungan.

Selama periode pengamatan perekonomian dunia senantiasa mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini tentunya akan meningkatkan pendapatan rata-rata masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia secara umum meningkat. Peningkatan kesejahteraan ini mengakibatkan masyarakat memiliki kesempatan untuk melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi resiko. Salah satu keunggulan dari berinvestasi pada emas adalah nilainya yang cenderung naik, selain itu pemilik emas dapat dengan mudah menjualnya kapan saja ia membutuhkan dana tanpa mengalami kerugian yang besar.

b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga minyak dunia memiliki koefisien regresi sebesar 3.075 dengan taraf signifikansi > 0.05 . maka

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dikatakan bahwa harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Ini berarti penelitian yang dilakukan belum menemukan cukup bukti yang sesuai dengan hipotesis.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Basher dan Sadorsky (2006) peningkatan harga minyak akan mendorong peningkatan biaya produksi di negara importir minyak karena tidak adanya input substitusi dari minyak mentah. Biaya produksi yang tinggi akan mengurangi arus kas dan pada akhirnya menurunkan harga saham. Sedangkan dalam penelitian Chandra (2009), Gunawan dan Manurung (2008), dan Kristianto (2008) berpendapat bahwa harga minyak dunia berpengaruh signifikan positif terhadap IHSG, berbeda dengan hasil penelitian Adebisi (2010) bahwa peningkatan harga minyak akan menyebabkan harga saham turun. Menurut penelitian Bernd Hayo dan Ali M Kutan (2004) menemukan bukti bahwa pergerakan pasar modal di Rusia dipengaruhi oleh perubahan harga minyak dunia dan pergerakan pasar modal di Amerika Serikat (Indeks Dow Jones). Namun, hasil penelitian ini mendukung hasil Penelitian Lutz Kilian dan Cheolbeom Park (2007) menunjukkan bahwa pergerakan harga minyak tidak berpengaruh secara langsung pada pasar modal Amerika Serikat

Selama periode pengamatan, kenaikan harga minyak disebabkan bukan karena berkurangnya penawaran, tetapi karena meningkatnya permintaan. Meningkatnya permintaan terhadap minyak ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi dunia. Namun pertumbuhan ekonomi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut tidak mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku bunga SBI memiliki koefisien regresi sebesar -38388.887 dengan taraf signifikansi < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa Suku bunga SBI mempunyai pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ben S Bernanke dan Kenneth N. Kuttner (2003) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pergerakan pasar modal Amerika Serikat. Namun hasil penelitian tidak mendukung hasil penelitian berikut, penelitian yang dilakukan oleh Abbas Valadkhani, Surachai Chancharat dan Charles Havie (2006) tentang pengaruh variabel makro ekonomi Thailand dan Pasar Modal Internasional terhadap Pasar modal Thailand memberikan hasil bahwa variabel makro ekonomi seperti tingkat suku bunga, nilai tukar baht, indeks harga konsumen dan jumlah penawaran uang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan pasar modal Thailand. Selain itu suku bunga SBI dapat mempengaruhi IHSG seperti yang diungkapkan oleh peneliti Fransiska (2009) menyatakan bahwa suku bunga SBI berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia ini tidak lepas dari kebijakan Bank Indonesia yang mendorong pemotongan suku bunga SBI secara berkala untuk meningkatkan penyaluran kredit oleh bank umum

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepada masyarakat. suku bunga yang meningkat dapat menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito.

Hasil pengujian pengaruh seperti harga emas dunia, harga minyak dunia, suku bunga SBI secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama harga emas dunia, harga minyak dunia, suku bunga SBI secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dilakukan uji F. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 142.116 dengan taraf signifikansi 0.000, dimana taraf signifikansi tersebut < 0.05 . Hal ini menunjukkan cukup bukti untuk menolak H_0 , yang artinya harga emas dunia, harga minyak dunia, suku bunga SBI secara keseluruhan secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.